

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR DAN SIMULASI UJIAN ANBK BERBASIS DARING

Vitalis Ayu¹, Bambang Soelistijanto², Henricus Agung Hernawan³,
J.B. Budi Darmawan⁴, Bernadeta Wuri Harini⁵, Martanto⁶

Universitas Sanata Dharma
email: vitalis.ayu@usd.ac.id

<https://doi.org/10.24071/aa.v5i1.3910>

diterima 24 November 2021; diterbitkan 21 April 2022

Abstract

The education sector is one of the most impacted areas of the COVID-19 pandemic. Schools, which generally hold offline meetings, now have to transform into online sessions. With this pandemic, the teaching process must be "forced" to be online. The assignment model is usually given in physical mode (questions on paper, done and collected) is no longer relevant because of the limitations of physical meetings. On the other hand, students need an explanation from the teacher directly because they are familiar with the context of offline learning. Judging from the lack of computer ownership, whether owned by students or their parents, the technological literacy of the student and the teacher is required to carry out this teaching and learning process properly. To answer this problem, the Informatics and Electrical Study Program at Sanata Dharma University held training activities for making teaching media for SD Negeri Sawah teachers, who ultimately played an important role in improving teachers' technological literacy in carrying out online learning. In addition, at the school's request, we also held a phase 2 training targeting fourth-graders in preparation for the ANBK, a computer-based national exam they had to pass in the following year, which successfully increased the student's confidence to sit the test.

Kata Kunci: technological literacy, computer-based exam, teaching-media making

PENDAHULUAN

Masa pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama hampir satu tahun telah “memaksa” kita untuk mengubah beberapa cara kita untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak besar dari adanya pandemic COVID-19. Sekolah yang biasanya mengadakan pertemuan luring, sekarang harus dilakukan secara daring. Hal ini membuat baik guru maupun siswa untuk beradaptasi secara cepat untuk mengikuti pola pembelajaran ini. SD Negeri Sawah merupakan SD Negeri yang terletak di Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul dimana pembelajaran daring baru dilakukan setelah pandemi ini terjadi. Ketidakadaan fasilitas laboratorium komputer di sekolah membuat SD Negeri Sawah harus mengandalkan kerjasama dengan mitra untuk mengadakan pelatihan komputer. SD Negeri Sawah memiliki sekitar 130 siswa yang tersebar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dan 8 orang guru yang menjadi tenaga pengajar. Dengan adanya pandemic ini, proses pengajaran harus “terpaksa” dilakukan dengan metode daring. Model tugas yang biasanya diberikan dengan mode fisik (soal di kertas, dikerjakan dan dikumpulkan) sudah tidak relevan lagi untuk dikerjakan karena keterbatasan pertemuan fisik. Di sisi lain, siswa memerlukan penjelasan dari Guru secara langsung karena terbiasa dengan konteks pembelajaran luring. Guru sebagai pendidik sekarang tidak hanya harus mahir dalam mengajar isi

materi pelajaran tapi juga trampil menyampaikan materi dengan bantuan teknologi terutama pada masa pandemi COVID-19 ini.

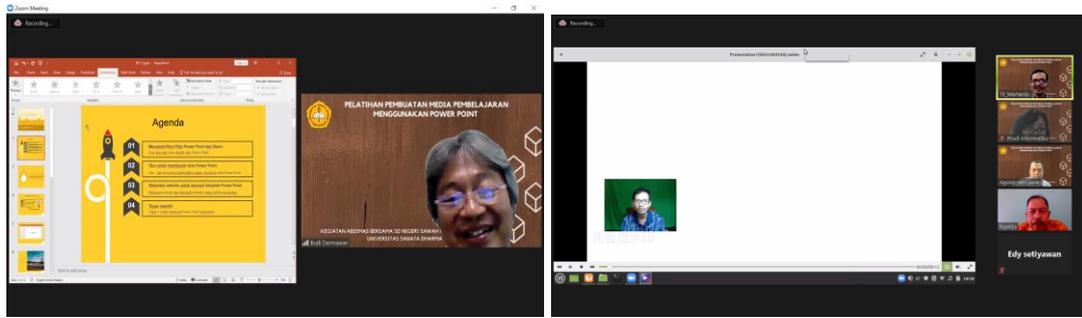
Pengabdian masyarakat khususnya mengenai pelatihan pemanfaatan TIK bagi siswa sekolah dasar sudah banyak dilakukan oleh para dosen di berbagai universitas di Indonesia, seperti yang dilakukan oleh Wiranto dkk. (2015) telah memberikan pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi siswa SD di Gorontalo Utara. Mereka berharap dengan pelatihan tersebut dapat memberikan bekal kepada siswa sekolah dasar tentang manfaat komputer dan teknologi informasi khususnya internet bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan kelak. Selain itu, ada juga pelatihan yang dilakukan kepada para guru untuk memberikan edukasi pembuatan bahan ajar yang menarik bagi siswa seperti yang dilakukan oleh Wijaya dkk. (2014). Mereka berpendapat bahwa pembuatan bahan ajar yang menarik dapat membuat anak tidak cepat bosan, sehingga dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi. Selain itu anak menjadi lebih tekun dan terpicu untuk belajar berkonsentrasi,

Kegiatan awal yang kami lakukan adalah melakukan analisis kebutuhan mengenai media apa yang cocok untuk diterapkan di SD Negeri Sawah ditilik dari literasi teknologi dan perangkat apa yang bisa digunakan untuk mendukung pembuatan materi ajar dan bagaimana cara akses ke materi ajar tersebut. Tahun lalu, kegiatan pengenalan PowerPoint sebagai media presentasi telah dilakukan, namun ada permintaan dari pihak SD untuk dilatihkan cara membuat materi dengan menggunakan fitur fitur PowerPoint lanjut dan mengerjakan media tersebut untuk membangun 1 materi ajar yang komplit. Hal ini dirasa perlu karena tahun lalu hanya menggunakan 1 contoh jadi semua Guru mengerjakan satu contoh yang sama. Di pengabdian tahun ini, kami akan mencoba membuatnya menjadi lebih personal untuk Guru sehingga nanti pada akhirnya masing masing Guru bisa membuat media ajar dengan lengkap sesuai dengan mata pelajarannya masing masing dan akhirnya mendistribusikannya ke siswa sehingga bisa diakses secara online oleh siswa. Selain itu, berdasarkan permintaan dari sekolah, kami juga melakukan simulasi ujian Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk anak kelas IV. Agenda ini dilakukan untuk mempersiapkan anak – anak kelas IV untuk menghadapi ujian berbasis komputer.

METODE PELAKSANAAN

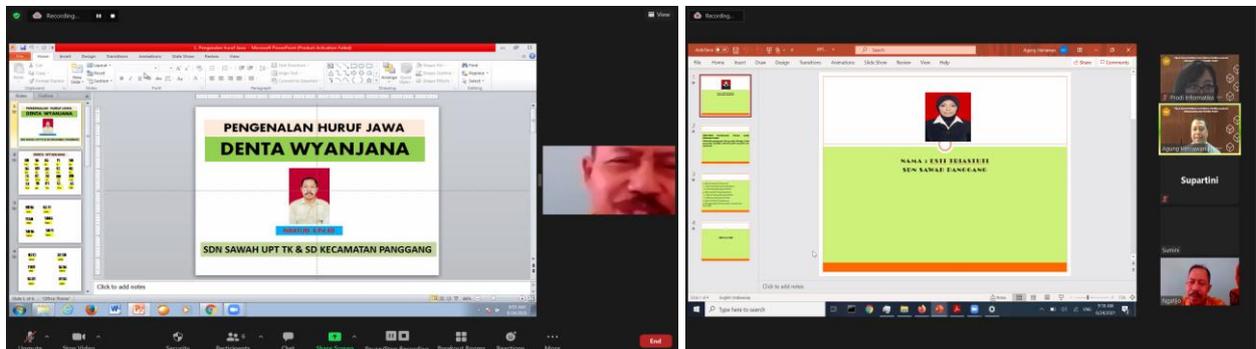
Kegiatan PkM-PU dilaksanakan mulai bulan Maret – November 2021. Pelaksanaan dibagi menjadi 2 bagian yaitu pelaksanaan tahap 1 dan tahap 2. Pelaksanaan kegiatan tahap 1 telah dilaksanakan pada tanggal 22 dan 24 Juni 2021 sementara kegiatan tahap 2 telah kami laksanakan pada tanggal 15 dan 17 November 2021. Tidak seperti tahun lalu yang bisa dimungkinkan adanya pertemuan tatap muka dengan para guru, untuk pelaksanaan tahap 1 dikarenakan situasi pandemi yang belum kondusif, maka pelatihan diadakan secara daring dengan menggunakan platform online conference Zoom. Kegiatan ini melibatkan 8 orang Guru SD Negeri Sawah yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Pelatihan dilaksanakan 2 kali dengan agenda pada pertemuan pertama, 22 Juni 2021 adalah penyampaian materi tentang pengetahuan dasar dan pengembangan lanjut media presentasi (powerpoint, dll). kegiatani ini dapat dilihat pada. Gambar 1 yang merupakan kegiatan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Di sini, Guru yang telah mengenal powerpoint diminta untuk melihat kembali powerpoint yang pernah disusun dan menambahkan beberapa fitur yang membantu penyampaian mata pelajaran mereka seperti menambahkan video, menambahkan animasi, hyperlink dan menyimpan dalam beberapa bentuk format yang berbeda. Guru juga diajak untuk melihat aspek desain dari power point yang telah dibuat. Hal ini meliputi bagaimana sebaiknya pemilihan warna dalam tema slide, tulisan, komposisi warna dan bentuk, ukuran serta bentuk font, dsb sehingga pada akhirnya powerpoint yang dibuat dapat lebih menarik dan lebih jelas untuk dibaca dan dipahami. Di akhir kegiatan hari pertama, Guru diminta untuk mencermati powerpoint yang sudah dibuat dan memperbaiki sesuai dengan kebutuhan. File tersebut dikumpulkan ke tim pengabdian.



Gambar 1. Penyampaian materi mengenai powerpoint dan merekam presentasi

Pada hari kedua, 24 Juni 2021, para Guru yang telah mengirimkan file ppt-nya melakukan presentasi. Kegiatan tim pengabdian USD memberikan evaluasi dan feedback mengenai improvement terhadap file ppt yang telah disusun. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2 yang merupakan kegiatan evaluasi dari tim pengabdian. Selain itu pada kegiatan ini juga dikenalkan beberapa software alternatif untuk presentasi selain powerpoint menggunakan Libre office, WPS office (yang tidak berbayar dan menggunakan sistem operasi lain). Sebagai tambahan terdapat juga sharing dan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh para dosen dan guru di masa pandemi ini dan saling berbagi pengalaman untuk memberikan alternatif solusi terhadap kendala yang dihadapi.



Gambar 2. Presentasi Guru (kiri) dan evaluasi dan saran dari Tim Dosen (kanan)

Pelaksanaan tahap 2 telah dilaksanakan secara offline di SD Negeri Sawah Panggang pada tanggal 15 dan 17 November 2021. Pada tanggal 15 November, disampaikan materi tentang pengenalan komputer dan aplikasi pengolah kata Microsoft Word. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3 yang merupakan kegiatan pengenalan aplikasi pengolah data dan latihan simulasi ujian ANBK untuk 12 siswa oleh tim pengabdian. Kegiatan latihan simulasi dengan materi pengenalan komputer dan latihan soal untuk ANBK (memakai perangkat lunak dari Kemendikbud). Pada tanggal 17 November, para siswa mencoba menggunakan komputer untuk menjawab latihan soal ANBK yang telah tersedia.



Gambar 3. Pengenalan aplikasi pengolah kata dan latihan simulasi ujian ANBK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan tahap 1, kami telah melakukan survey awal terhadap kecakapan Guru dalam menyusun media ajar powerpoint. Berdasarkan survey tersebut didapatkan hasil bahwa semua Guru telah bisa mengoperasikan dan membuat power point sederhana namun untuk penguasaan fitur yang lebih kompleks seperti membuat animasi untuk mengajarkan gerak benda, mengatur aspek desain dari slide agar power point tersebut menarik masih menjadi kebutuhan yang ingin dipelajari dan diberi pelatihan secara terstruktur. Setelah mendapatkan materi dan melakukan presentasi hasil, kami melakukan penilaian terhadap aspek aspek yang telah dipelajari dan didapatkan bahwa 6 dari 8 Guru telah dapat meningkatkan media ajar mereka. Tabel 1 menunjukkan ringkasan penilaian dari peningkatan yang dilakukan oleh para Guru.

Tabel 1 . Ringkasan hasil penilaian media pembelajaran Guru

No.	Nama Guru	Nilai
1.	Guru 1	80
2.	Guru 2	75
3.	Guru 3	75
4.	Guru 4	95
5.	Guru 5	66
6.	Guru 6	95
7.	Guru 7	65
8.	Guru 8	90

Berdasarkan hasil penilaian tersebut diketahui bahawa Guru yang mendapatkan nilai diatas 75 telah menerapkan aspek desain dalam slidanya, sementara untuk Guru yang mendapatkan nilai 90 ke atas telah menerapkan aspek desain dan telah dapat membuat video bernarasi dari materi powerpoint yang telah dibuat.

Terkait dengan kegiatan 2 yaitu pengenalan komputer, aplikasi pengolah kata dan simulasi ujian ANBK, dari 12 siswa yang berpartisipasi, kami melakukan survey awal yang menunjukkan bahwa ada 3 orang siswa yang sudah memiliki laptop/komputer di rumah, sehingga sudah terbiasa dengan menggunakan komputer sedangkan untuk 9 siswa lain, belum terbiasa dengan penggunaan komputer. Disisi lain, semua siswa sudah terbiasa dengan penggunaan telepon genggam namun untuk mengetik menggunakan keyboard komputer masih harus memerlukan banyak latihan. Setelah mendapatkan materi dan langsung praktek dalam penggunaan komputer, kami melakukan survey dan mendapatkan hasil bahwa 9 dari 12 siswa telah meningkat kepercayaan dirinya untuk menggunakan komputer. Selain itu dengan adanya simulasi ANBK, siswa juga lebih terampil untuk memasukkan data diri, menyalin kode token ujian, menjawab beberapa tipe soal seperti pilihan ganda, essai, menjodohkan maupun jawaban singkat. Pelatihan kedua menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan siswa dalam menggunakan komputer untuk persiapan ANBK

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangkaian hibah Pengabdian kepada Masyarakat Program Unggulan (PkMPPU) Universitas Sanata Dharma. Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sanata Dharma yang telah mendanai hibah ini. Selain itu kami mengucapkan terimakasih kepada mitra kami yaitu civitas akademika SD Negeri Sawah atas kerjasama baiknya dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil di lakukan sebanyak dua kali: tahap 1 secara daring dan tahap 2 secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan. Guru di SD Sawah sangat antusias dalam

mengikuti pelatihan dan materi yang diberikan. Para Guru sangat mengapresiasi kegiatan ini sehingga membantu mereka untuk merancang pembelajaran daring yang harus mereka laksanakan dan mengharapkan ada kegiatan lanjutan di kemudian hari. Dengan kegiatan tahap 2, siswa juga telah berlatih mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian ANBK.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan pelatihan secara offline lebih disarankan karena pendampingan lebih intens namun tetap harus memperhatikan protokol kesehatan

DAFTAR REFERENSI

- Kesiman M. W. A. (2013). Pelatihan Microsoft Power Point 2007 untuk anak- anak panti asuhan Se-Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Widya Laksana*, 2(2).
- Rencana Strategis 2015-2018 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (2015).
- Riswandi, B. A., & Hanum F. F. (2013). Peningkatan kualitas siswa terampil iptek dengan edukasi komputer bagi siswa SD di Dusun Wonolelo. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 94-98.
- Wijaya, F.K., Mair, Z.R., & Annisa, R. (2014). Pelatihan komputer dasar di Sekolah Dasar Negeri 8 Sekayu. *Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Politeknik Sekayu, Sumatera Selatan*. <https://mairzaid.files.wordpress.com/2015/08/pengabdian-masyarakat.pdf>, diakses pada tanggal 28 Mei 2018.
- Wiranto, I., Asmara, B. P., & Tolago, A. I. (2015). Pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi siswa sekolah dasar dan perangkat desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Laporan Akhir KKS Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo, Sulawesi*. <http://repository.ung.ac.id/get/singa/1/318/Pelatihan-Keterampilan-Dasar-Komputer-dan-Teknologi-Informasi-Bagi-Siswa-Sekolah-Dasar-dan-Perangkat-Desa-Alata-Karya-Kecamatan-Kwandang-Kabupaten-Gorontalo-Utara.pdf>, diakses pada tanggal 28 Mei 2018.